

## LITERATUR REVIEW : ANALISIS ETIKA DAN PROFESI AKUNTAN

Aditian<sup>1\*</sup>, Levia Roza<sup>2</sup>, Iqbal Hadi Pradana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

[\\*aditianaditian49@umb.ac.id](mailto:*aditianaditian49@umb.ac.id), [rozalevia@gmail.com](mailto:rozalevia@gmail.com),

[iqbalhadipradana@gmail.com](mailto:iqbalhadipradana@gmail.com)

Received: 05-01- 2024

Revised: 11-01-2024

Approved: 20-01- 2024

### ABSTRAK

*Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode Sistematis Literatur Review. Kajian berdasarkan penelusuran artikel-artikel dari hasil penelitian. Dari kajian literatur ini akan dibahas mengenai etika dan profesi Akuntan. Dari hasil penelusuran artikel diketahui bahwa masih banyak pelanggaran yang dilakukan oleh para akuntan. Pelanggaran kode etik akuntan banyak terjadi di Indonesia. Tampaknya pelanggaran akan dilakukan oleh akuntan sektor publik. Fenomena ini diyakini berdampak pada kualitas pelaksanaan tugas akuntan negara, seperti penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Fenomena ini diyakini berdampak pada kualitas pelaksanaan tugas akuntan negara, seperti penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah*

*Kata Kunci : Etika; Profesi Akuntan*

### ABSTRACT

*Violations of the code of ethics for accountants often occur in Indonesia. It is likely that the offense will be committed by public sector accountants. This phenomenon is believed to have an impact on the quality of carrying out state accountants' duties, such as preparing regional income and expenditure budgets. This phenomenon is believed to have an impact on the quality of carrying out state accountants' duties, such as preparing regional income and expenditure budgets(Prayudi, 2017).*

### PENDAHULUAN

Setiap profesi memberikan pelayanan kepada masyarakat. Ketika para profesional akuntan publik menetapkan standar kualitas yang tinggi terhadap profesionalisme anggotanya, maka kepercayaan masyarakat terhadap kualitas akuntan publik meningkat (Amrizal, 2018)

Dengan kata lain, etika akuntansi adalah penerapan etika dan moralitas dalam praktik akuntansi. Pengetahuan etis menciptakan manusia yang lebih peka terhadap masalah etika dan memiliki perjanjian etis. Dalam dunia internasional, permasalahan dalam merumuskan etika akuntansi adalah budaya mempengaruhi apa yang dianggap etis dalam suatu masyarakat (Fitriyanti & Dewi Suprihandari, 2022). Berkaitan dengan permasalahan masyarakat, kode etik profesi akuntan pemeriksa di Indonesia menjadi topik yang menarik. Temuan Gaffikin dan Lindawati mengungkap berbagai bentuk perilaku tidak etis atau pelanggaran kode etik yang lazim dilakukan oleh akuntan profesional di Indonesia. Pada sisi praktisnya, berdasarkan hasil evaluasi Otoritas Pengawasan Pembangunan Keuangan terdapat pelanggaran kode etik auditor(Prayudi, 2017).

Akuntansi berkaitan dengan beberapa hal penting, termasuk tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi ini. Permasalahan etika yang muncul dalam dunia ekonomi dan bisnis telah mengemuka terkait kasus keuangan selama beberapa waktu terakhir(Pratama & Astika, 2019).

Persaingan yang semakin ketat dan globalisasi menuntut semua profesi untuk bekerja secara profesional. Mahasiswa merupakan generasi penerus gerakan reformasi negeri ini. Mahasiswa memasuki dunia kerja, dan mahasiswa akan bertanggung jawab terhadap generasi penerus negeri ini(Pararuk & Gamaliel, 2019). Menurut Soekrisna Agoes, profesi adalah profesi yang mulia seperti dokter, akuntan, dan pengacara. Auditing merupakan profesi audit yang mendapat izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia(Mauludy et al., 2017). Etika penting untuk membangun moral dan nilai-nilai yang dapat dijadikan perilaku sosial individu. Perilaku manusia ditunjukkan melalui tindakan sadar dan ada aturan yang harus dipatuhi yang berlaku dalam organisasi dan kelompok, yang disebut etika. Bekerja di bidang apapun erat kaitannya dengan etika(Susilawati et al., 2022).

Kemajuan di era globalisasi ini sangat pesat terutama dalam hal perkembangan teknologi informasi untuk mengakses dan mempelajari hal-hal umum yang dapat dengan mudah diketahui dan diakses oleh semua orang. Dari sudut pandang ilmu ekonomi yang merupakan tolok ukur keberhasilan suatu negara, perkembangan ekonomi suatu negara mendorong pertumbuhan ekonomi. Secara khusus pelaporan dan keterbukaan perusahaan, khususnya pelaporan keuangan, harus memiliki tingkat kualitas tertentu dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya(Dwijendra & Asyik, 2023).

Etika profesi di bidang akuntansi didasarkan pada prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh IFAC, AICPA, dan IAI. Artinya pedoman masing-masing anggota menjadi dasar tindakan profesi akuntansi. Prinsip-prinsip ini memastikan profesionalisme tingkat tinggi yang menanggapi kebutuhan publik dengan kualitas, terlepas dari siapa yang memberikan layanan(Oktasari et al., 2020)

Etika Akuntansi Ini adalah ilmu yang memeriksa baik dan buruk orang yang Anda layani dan tugas Anda dan tanggung jawab. Sebagai seseorang yang bekerja khusus di bagian akuntansi, Anda bertanggung jawab untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Jika akuntan mengikuti Prinsip Etika Akuntansi dalam pekerjaannya, maka tidak akan terjadi pelanggaran dan mampu menjalankan tugasnya secara profesional(Wasiman & Saparudin, 2022).

Profesi akuntansi di Indonesia saat ini menghadapi tantangan yang semakin besar, khususnya di sektor bisnis dan korporasi. Setiap pekerjaan mengharuskan Anda untuk melakukan yang terbaik dari kemampuan Anda. Profesionalisme suatu profesi tercermin dalam sikap dan perilaku etis serta diharapkan memiliki keterampilan dan keahlian yang sesuai untuk bekerja secara profesional dan berdaya saing dalam dunia usaha. graduate Lulusan Profesi tidak hanya memerlukan keterampilan dan berdaya saing dalam dunia usaha. Lulusan Profesi tidak hanya memerlukan keterampilan dan keahlian, namun juga etos kerja(Zulvia, 2018).

Perilaku etis merupakan hal terpenting yang harus dimiliki setiap individu dalam profesinya. 3 Selain itu, banyaknya kasus korupsi, penipuan, penggelapan, dan perbuatan salah lainnya di Indonesia membuktikan bahwa kode etik perilaku dan etika profesi telah ditetapkan dengan baik. Dalam segala bidang profesi perlu dihindari kegiatan- kegiatan yang melanggar hukum dan perbuatan-perbuatan

yang merugikan masyarakat (Muria & Alim, 2021).

Menurut Bapak Purimaharjo dan Bapak Handko, perkembangan perekonomian saat ini sangat pesat sehingga menimbulkan persaingan dalam kegiatan masing-masing perusahaan. Kompetisi ini ditujukan untuk pelaporan keuangan yang kompeten, tepat dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, semua perusahaan sangat bergantung pada auditor yang memberikan jasa audit untuk menyiapkan laporan keuangan yang andal. Akuntan kini perlu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih profesional untuk menjaga kepercayaan (Nsafa et al., 2022).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Etika Profesi Akuntan**

Etika profesi merupakan acuan perilaku individu yang diikuti oleh praktisi dalam aktivitas profesionalnya. Etika profesi juga merupakan suatu sikap yang dinyatakan sebagai keinginan untuk memberikan pelayanan profesional kepada masyarakat, menjaga harkat dan martabat profesi, menetapkan standar profesi. Etika profesi merupakan prinsip yang berlaku pada semua profesi. Prinsip yang berlaku untuk semua profesi. Prinsip rasa bertanggung jawab, bahwa semua seorang profesi harus mempunyai rasa tanggung jawab, Prinsip keadilan, bahwa setiap seorang profesi harus selalu mementingkan nilai keadilan dalam pekerjaannya. Prinsip otonomi, dimana seorang profesi memiliki kebebasan dan wewenang dalam bekerja sesuai dengan tugasnya. Prinsip integritas moral, dimana integritas moral sangat penting karena merupakan kualitas kejujuran serta prinsip moral yang harus dilakukan secara konsisten dalam menjalankan profesinya (Marwa & Kuswardijah, 2021)

### **Etika dan Prinsip Etika Profesi Akuntan**

(Purwaji & Wibowo, dkk, 2016) Etika adalah pemahaman rasional dan kritis terhadap norma-norma dan nilai-nilai moral yang menimbulkan pola tingkah laku dan tanggapan terhadap kehidupan masyarakat, baik dalam kelompok maupun dalam kehidupan pribadi. itu mencerminkan Etika memberikan ruang untuk menganalisis norma dan nilai moral. Oleh karena itu, etika merupakan upaya untuk mewujudkan moralitas dalam masyarakat. Etika berkaitan langsung dengan, Kode Etik Profesi. Kode Etik Profesi Akuntansi yang termasuk dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) mengatur tentang aturan etika yang harus dipatuhi oleh akuntan dalam menjalankan tugas profesionalnya dan mempraktikkan etika profesi. (Rinaldy, 2020)

### **Penelitian Etika**

Banyak hal yang telah dilakukan di Indonesia. Namun penelitian ini masih terbatas pada aspek kognitif akuntan (terkait pengambilan keputusan etis). Penelitian ini berfokus pada aspek kognitif, dan acuan utamanya adalah teori penalaran moral yang dikembangkan oleh Kohlberg dan Problem Definition Test (DIT) yang dikembangkan oleh Rest. Penelitian etika biasanya mengembangkan instrumen yang mencakup situasi pengambilan keputusan etis dan pendekatannya bersifat positif. Kami fokus pada pertanyaan tentang bagaimana akuntan memandang kode etik akuntan, menggunakan temuan penelitian yang menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis akuntan, dan menguji komitmen etis dan etika. Menyelidiki pengaruh orientasi etika terhadap sensitivitas emosional (Indah, 2019).

**Tabel 1**  
**Penelitian Terdahulu Literatur Review**

<b>NO</b>	<b>PENELITI DAN TERBIT</b>	<b>JUDUL</b>	<b>NAMA JURNAL</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>
	(Amrizal, 2018)	ANALISIS KRITIS PELANGGARAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN PUBLIK DI INDONESIA	Liquidity	<p>1. Seorang auditor dibebaskan dari tuduhan apabila ia melakukan audit atas laporan keuangan kliennya berdasarkan ditemukannya kesalahan sesuai dengan standar minimum yang disyaratkan oleh Ikatan Auditor Indonesia melalui Standar Profesional Auditor.</p> <p>2. Pelanggaran terhadap standar teknis merupakan tanda bahwa auditor belum memenuhi tugas profesionalnya. Hal ini mencerminkan buruknya kualitas auditor, baik dari segi kompetensi maupun moralnya.</p> <p>3. Risiko audit dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok: risiko bawaan, risiko deteksi, dan risiko pengendalian. Namun kita perlu berpikir lebih kritis mengenai fakta bahwa KAP Hans Tuanacotta dan Mustofa (HTM) bukanlah KAP untuk pemula, dan mempertimbangkan lebih dalam kemungkinan KAP tersebut mempunyai operasional yang tidak profesional.</p>
2	(Fitriyanti & Dewi Suprihandari, 2022)	Ethical Analisis etika profesi akuntan dalam standar internasional	SINOMIKA JOURNAL	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IFAC sangat berhasil dalam upayanya dalam menyelaraskan standar etika akuntan profesional

---

				<p>di seluruh dunia. Lebih dari 50 anggota IFAC telah mengadopsi Kode IFAC (terkadang dengan sedikit modifikasi) sebagai kode etik mereka sendiri. Perlu dicatat lebih lanjut bahwa banyak organisasi akuntansi yang belum mengadopsi Kode IFAC berusaha meminimalkan perbedaan antara Kode Etik dan Kode IFAC, dan organisasi lain berencana untuk mengadopsi Kode IFAC di kemudian hari.</p> <p>2. Hipotesis bahwa organisasi akuntansi di negara-negara berpendapatan rendah cenderung tidak mengadopsi KODE IFAC tidak terbukti. Salah satu alasan mengapa hipotesis ini tidak didukung adalah bahwa organisasi akuntansi di negara-negara berpenghasilan rendah mungkin tidak memiliki sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kode etik yang efektif sendiri. Oleh karena itu, akan lebih hemat biaya jika organisasi-organisasi ini hanya mengadopsi model kode IFAC.</p>
3	(Prayudi, 2017)	Gender, penerapan kode etik profesi akuntan dan kualitas penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah	jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bianis	<p>1. Prinsip etika dapat mencegah munculnya perilaku tidak etis dalam suatu organisasi dalam konteks penelitian ini, kode etik profesi juga berfungsi sebagai sarana prinsip etika mencegah munculnya perilaku tidak etis dalam suatu organisasi.</p> <p>2. Diakui pula bahwa penerapan etika dalam birokrasi dapat meningkatkan kinerja</p>

---

				pemerintah daerah di Indonesia, dan salah satu indikatornya adalah penyerapan anggaran yang optimal.
4	(Pratama & Astika, 2019)	Pengaruh kecerdasan emosional, intelektual, spiritual, love OF Money pada sikap mahasiswa etika profesi akuntan	E-Jurnal Akuntansi	<p>1. Kecerdasan intelektual atau kecedasan merupakan cara individu beradaptasi terhadap situasi yang selalu berubah dan sangat kompleks. Menyatakan bahwa orang yang cerdas memiliki kontrol yang lebih rasional atas pikiran dan tindakan, atau pemikirannya didasarkan pada penalaran atas tindakannya.</p> <p>2. Kecerdasan spiritual berarti individu yang jujur, berpikiran terbuka, berpengetahuan tentang dirinya, dan memiliki pikiran yang fokus untuk berkontribusi pada dirinya sendiri. Alat kecerdasan spiritual diadaptasi dari penelitian Forzan dan mencakup 10 pernyataan yang diukur menggunakan indikator: kejujuran mutlak, keterbukaan, kesadaran diri, fokus pada kontribusi, spiritual. Terdiri dari perwakilan yang tidak sewenang-wenang</p>
5	(Pararuk & Gamaliel, 2019)	Analisis persepsi terkait prinsip-prinsip etika profesi akuntan (studi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas)	Jurnal EMBA: Jurnal riset ekonomi manajemen, bisnis dan akuntansi	<p>1. Mahasiswa akuntansi lulus dengan standar profesional yang kurang lebih sama dengan profesi lainnya. Mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Anslat mendapatkan pendidikan profesi akuntansi dari S-1 hingga S-3 dan menghasilkan lulusan dalam jumlah besar</p>

		ratulangi manado)		setiap tahunnya, lulusan terbaik patut mendapat pengakuan yang tinggi dari Fakultas Ekonomi. Berkonsentrasi pada akuntansi. Fakultas ini dianggap sebagai salah satu fakultas terbaik di Indonesia. Jika seorang mahasiswa memperoleh sertifikat A pada jurusan Sarjana Akuntansi, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut mempunyai pandangan yang sangat baik terhadap pembelajaran dan keahlian di bidangnya dan sangat puas
6	(Dwijendra & Asyik, 2023)	PENGARUH KODE ETIK PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN AUDITOR PADA KAP YANG TERDAFTAR DI JAKARTA TIMUR	Integritas; Objektivitas; Kompetensi; Akuntabilitas; Independensi; Kualitas audit. Abstract	<p>1. Definisi operasional mengidentifikasi variabel-variabel agar dapat dioperasionalkan Definisioperasional meliputi uraian/spesifikasi variabel yang diidentifikasi, pengukuran variabel, dan skala/skala yang digunakan.</p> <p>2. Kemandirian di sini adalah sikap tidak mudah terpengaruh, tidak memihak pihak manapun, bebas dari kepentingan lain, dan yang paling penting, tidak memandang pemimpin usaha, orientasi, dan bawahannya, tidak mencampuri kepentingan pelanggan atau penerima jasa.</p>
7	(Rinaldy, 2020)	Prinsip Etika Profesi Akuntan : Persepsi Mahasiswa	Bjra	1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa semester satu dan semester akhir mengenai

---

prinsip etika profesi akuntan. Mahasiswa tingkat akhir mempelajari prinsip-prinsip Kode Etik Profesi Akuntansi.

2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa laki-laki dan perempuan mengenai prinsip etika profesi akuntan. Karena pelajar dan mahasiswa mengikuti proses pembelajaran yang sama, maka mereka mempunyai pemahaman yang sama.

---

## **METODE PENELITIAN**

Kajian sendiri menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yaitu penelaahan artikel secara terstruktur dan terencana. Tinjauan literatur sistematis dilakukan melalui tinjauan, analisis, evaluasi terstruktur, klasifikasi dan klasifikasi bukti berdasarkan data yang dihasilkan sebelumnya (Hariyati, 2010). Tahap penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan (Apriliani et al. 2020). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu karya ilmiah nasional dan internasional. Temukan sumber online terpercaya untuk artikel akademis dan dapatkan data

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Auditor mempunyai standar profesional dalam pekerjaannya. Salah satu kriteria umum yang paling penting bagi auditor adalah independensi. Memiliki sifat independensi inilah yang menentukan penerimaan masyarakat terhadap opini audit auditor atas laporan keuangan yang diauditnya. Diterimanya pendapat tersebut di kalangan masyarakat, khususnya di kalangan kelompok kepentingan, membuat kualitas informasi yang diterima menjadi lebih obyektif dan bernilai. Sebaliknya, menilai laporan keuangan dengan opini terbaik atau wajar tanpa pengecualian akan mendorong semua perusahaan untuk membentuk opini tersebut. Tentu saja, jika opini audit menguntungkan, maka akan ada fasilitas seperti akses terhadap pembiayaan, dan investor akan mempunyai kesempatan untuk berinvestasi pada investasi perusahaan. Selain opini audit wajar tanpa pengecualian, opini audit dijelaskan di bawah ini (Mauludy et al., 2017).

Profesi audit merupakan profesi yang dipercaya oleh masyarakat, dimana auditor dapat menyampaikan pendapat dan hasil audit berdasarkan keahliannya sebagai auditor. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, auditor harus meningkatkan kemampuan profesionalnya dan mematuhi kode etik yang berlaku untuk mencegah kesalahan dalam pekerjaan audit. Tujuan artikel ini adalah menganalisis perilaku etis dan standar etika akuntan profesional di akuntan publik

Indonesia. Mengingat di Indonesia banyak terjadi kasus pelanggaran etika profesi yang dilakukan auditor, bahkan ketika menyampaikan pendapat yang bertentangan dengan keadaan perusahaan saat ini, auditor bertindak tidak etis dan akibatnya kepercayaan masyarakat terancam. Surat ini membantu memberikan wawasan mengenai pentingnya Kode Etik bagi profesi akuntansi. Pemahaman terhadap Kode Etik memungkinkan akuntan untuk tetap bertindak etis sesuai dengan Kode Etik, sehingga mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap auditor dalam menjalankan bisnisnya (Muria & Alim, 2021). menunjukkan hasil analisis statistik variabel (variabel yang menjadi fokus penelitian ini). Rata-rata penyusun laporan keuangan yang disurvei telah menerapkan Kode Etik Akuntan (Prayudi, 2017).

Auditor adalah profesi yang dipercaya secara sosial yang memungkinkan mereka menyatakan hasil audit dan opini berdasarkan keahliannya sebagai auditor. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, auditor harus meningkatkan kemampuan profesionalnya dan mematuhi kode etik yang berlaku untuk mencegah kesalahan dalam pekerjaan audit. Tujuan artikel ini adalah menganalisis perilaku etis dan standar etika akuntan profesional di akuntan publik Indonesia. Mengingat di Indonesia banyak terjadi kasus pelanggaran etika profesi yang dilakukan auditor, bahkan ketika menyampaikan pendapat yang bertentangan dengan keadaan perusahaan saat ini, auditor bertindak tidak etis dan akibatnya kepercayaan masyarakat terancam. Surat ini membantu memberikan wawasan mengenai pentingnya Kode Etik bagi profesi akuntansi. Dengan memahami Kode Etik, akuntan dapat tetap bertindak etis sesuai dengan Kode Etik, sehingga mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap auditor dalam melaksanakan tugasnya (Muria & Alim, 2021).

Profesi Akuntansi Berstandar Internasional dalam Praktik Profesionalisme Akuntansi Terkait Perilaku Etis Dalam hal ini, IFAC berkomitmen untuk melakukan standarisasi dan harmonisasi standar akreditasi profesi di seluruh dunia. Lebih dari separuh anggota IFAC telah mengadopsi Kode IFAC (dengan beberapa modifikasi) sebagai kode e-commerce mereka sendiri (Oktasari et al., 2020).

Etika profesi mengacu pada kode etik profesi. Peraturan yang harus dipatuhi oleh Akuntan diatur dalam etika profesi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya agar dapat melaksanakan tugasnya dan menghindari perbuatan tidak etis. IAI Institute mengatur etika profesi atau aturan akuntansi. Tujuannya adalah sebagai pedoman atau peraturan bagi para anggotanya, baik yang berprofesi sebagai akuntan, di dunia usaha, instansi pemerintah, dunia pendidikan, maupun sebagai akuntan. (Susilawati et al., 2022).

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan beberapa hal mengenai penerapan Kode Etik Akuntan. Etika akuntansi mengacu pada penerapan etika dan moralitas dalam praktik akuntansi. Pengetahuan etis menciptakan manusia yang lebih peka terhadap masalah etika dan membuat perjanjian etis. Dalam masyarakat internasional, masalah dalam mengembangkan etika akuntansi adalah budaya mempengaruhi apa yang dianggap etis dalam suatu masyarakat. Etika penting untuk membangun moral dan nilai-nilai yang dapat digunakan dalam perilaku sosial individu. Perilaku manusia diekspresikan melalui tindakan sadar, dan organisasi serta kelompok memiliki aturan yang disebut etika yang harus dipatuhi. Bekerja di bidang apapun erat kaitannya dengan etika. Tujuan artikel ini adalah menganalisis perilaku etis dan standar etika akuntan profesional akuntan

publik di Indonesia Mengingat masih banyaknya kasus pelanggaran etika profesi yang dilakukan auditor di Indonesia, maka meskipun auditor menyatakan pendapat yang bertentangan dengan keadaan perusahaan saat ini, auditor bertindak tidak etis sehingga kehilangan kepercayaan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, A. (2018). Analisis Kritis Pelanggaran Kode Etik Profesi Akuntan Publik Di Indonesia. *Liquidity*, 3(1), 36–43. <https://doi.org/10.32546/lq.v3i1.103>
- Dwijendra, I. G. B. N., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Opini Audit Yang Dihasilkan Auditor Pada Kap Yang Terdaftar Di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 134–136. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1230>
- Fitriyanti, R., & Dewi Suprihandari, M. (2022). Analisis Etika Profesi Akuntan dalam Standar Internasional. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 119–126. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.156>
- Indah, S. P. (2019). Pengaruh Etika Profesi Akuntan dan Independensi Auditor terhadap Opini Audit dalam Perspektif Islam (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Zubaidi, Komaruddin). *Skripsi*. [http://repository.radenintan.ac.id/8704/1/SARI PUTRI INDAH.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/8704/1/SARI%20PUTRI%20INDAH.pdf)
- Marwa, L., & Kuswardijah, S. (2021). *PUBLIK DI SATBRIMOB ( Studi Kasus pada Satbrimob Polda Jatim )*. 7(1), 1–9.
- Mauludy, M. I. A., Hikmah, E. L., & Putri, C. N. P. (2017). Analisis kasus pelanggaran Standar Profesional Akuntan Publik oleh KAP Winata. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Bisnis, 2017*(1994), 196–201.
- Muria, R. M., & Alim, M. N. (2021). Perilaku Etis Dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(01), 41–52. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.41-52>
- Nsafe, E., No, V., Hutomo, D. S., Rieuwpassa, D. O., Putri, E. W., & Putri, D. M. (2022). *Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , Penerapan Kode Etik Akuntan Publik pada Peningkatan Kualitas Auditor di Indonesia*. 2(6), 205–215.
- Oktasari, E., Wulaningsih, R. W., Fitriyana, Nasution, N., Daryanto, Saputra, P. P., & Yulianto, E. (2020). ANALISIS PRINSIP KODE ETIK PERILAKU PROFESIONALISME PROFESI AKUNTAN DENGAN STANDAR INTERNASIONAL Erita. *Cakrawala-Repositori IMWI*, 6(July), 1–23.
- Pararuk, hendra S. R., & Gamaliel, H. (2019). Analisis Persepsi Terkait Prinsip-Prinsip Etika Profesi Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 4093–4102.
- Pratama, I. B. P. W., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Intelektual, Spiritual, Love Of Money Pada Sikap Mahasiswa Mengenai Etika Profesi Akuntan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 351. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p14>
- Prayudi, M. A. (2017). Gender, Penerapan Kode Etik Profesi Akuntan Dan Kualitas Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, October, 74. <https://doi.org/10.24843/jiab.2017.v12.i02.p02>
- Rinaldy. (2020). Prinsip Etika Profesi Akuntan : Persepsi Mahasiswa. *Bjra*, 3, 106–114.
- Susilawati, I., Arief, M., & Widyaningsih, A. (2022). Apakah Penerapan Etika Profesi dapat Membatasi Perilaku Tidak Etis Akuntan? *Nominal Barometer Riset*

- Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 261–271.  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v11i2.50497>
- Wasiman, & Saparudin. (2022). Di Kota Batam. *Snistek*, 4, 447–452.
- Zulvia, D. (2018). Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Profesi Akuntan pada Kantor Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pundi*, 1(3), 213–222. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.37>